

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berbentuk kuantitatif yang bersifat regresional. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Bersifat kuantitatif berarti menekankan analisa pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.¹

Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan metode skor deviasi. Dalam penelitian yang kami maksud adalah pengaruh kedisiplinan melaksanakan *Ṣalat berjama'ah* terhadap perilaku sosial santri Pondok Pesantren al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan subyek penelitian ini adalah pondok pesantren al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 8 April sampai 27 April tahun 2016, di Pondok Pesantren al-Hikmah Tugurejo Tugu Smarang.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri di Pondok Pesantren al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang yang berjumlah 250 santri.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.³

Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, memberikan petunjuk sebagai berikut: “Apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari seratus, maka dapat diambil antara 10 % sampai 15 % atau 20 % sampai 25 % atau lebih”.⁴

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 118.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet. V, hlm. 112.

Peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel, yaitu 50 santri. Dalam mengambil sampel, penulis menggunakan Random Sampling (pengambilan sampel secara acak). Teknik sampling ini dalam pengambilan sampelnya dengan mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.⁵

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (*Independent Variabel*)

Variabel independen adalah variabel bebas (X) yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penulisan skripsi ini variabel X-nya adalah kedisiplinan Şalat berjama'ah santri Pondok Pesantren Putri al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang, dengan indikator:

- a. Kontinuitas dalam melaksanakan shalat berjama'ah⁷

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 111.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 60.

⁷ Muhibin, *Psikologis Belajar*, hlm. 109.

- b. Perhatian dalam melaksanakan shalat berjama'ah⁸
- c. Semangat dalam melaksanakan shalat berjama'ah⁹

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen adalah variabel tergantung (Y) yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penulisan skripsi ini variabel Y-nya adalah perilaku sosial santri Pondok Pesantren al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang, dengan indikator:

- a. Toleransi¹⁰
- b. Peduli kepada orang lain
- c. Persaudaraan¹¹
- d. Bersikap lemah lembut dan sopan santun
- e. Saling tolong menolong dalam kebaikan¹²
- f. Saling menghormati¹³

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperoleh data yang obyektif. Untuk data-data

⁸ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, hlm.111.

⁹ Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah*, hlm.94.

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an; Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, cet. VIII, hlm. 382.

¹¹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Kalam Di Indonesia*, hlm. 143.

¹² Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, hlm.40.

¹³ M. Najmuddin Zuhdi, dkk., *Berislam Menuju Kesalehan Individual dan Sosial*, hlm. 58-61.

yang mendukung keberhasilan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah “Metode pengumpulan data melalui pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki”.¹⁴ Metode ini digunakan untuk menggali data dengan mudah yang diamati secara langsung pada kegiatan sehari-hari santri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.

2. Angket

Angket adalah “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁵ Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh kedisiplinan melaksanakan Şalat berjama’ah terhadap perilaku sosial.

Angket dalam penelitian, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden,

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1980), hlm. 136.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 199.

dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Kriteria pemberian skor meliputi 4 item untuk pernyataan positif dan 4 item untuk pernyataan negatif sebagai berikut:

- a. Kriteria pemberian skor pernyataan positif
 - 1) Jawaban selalu mendapat skor 4
 - 2) Jawaban sering mendapat skor 3
 - 3) Jawaban jarang mendapat skor 2
 - 4) Jawaban belum pernah mendapat skor 1
- b. Kriteria pemberian skor untuk pernyataan negatif
 - 1) Jawaban selalu mendapat skor 1
 - 2) Jawaban sering mendapat skor 2
 - 3) Jawaban jarang mendapat skor 3
 - 4) Jawaban belum pernah mendapat skor 4

Instrumen yang angket yang akan diberikan kepada siswa terlebih dahulu di ujicobakan untuk mengetahui validitas dan realibitasnya. Adapun uji validitas dan reliabilitasnya sebagai berikut :

- a. Uji validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 348

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas butir angket / kuisioner dengan menggunakan rumus Korelasi *product momen* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2 (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y
- $\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- n = jumlah sampel
- $\sum x$ = jumlah seluruh skor x
- $\sum y$ = jumlah seluruh skor y
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor x
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor y

Analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor r_{xy} dengan skor 0,3. Bila korelasi tiap r_{xy} tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka butir angket tersebut merupakan construct yang kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hlm. 178

Berdasarkan uji coba yang telah dilaksanakan, maka hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3.2 dan 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hasil Analisis Validitas Instrumen Angket Tingkat Kedisiplinan Melaksanakan Şalat Berjama'ah

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	1,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,16,17,18,19,20,21,22,23.	17	
2	Tidak Valid	2,3,9,15,24.	5	
Total			25	100%

Tabel 3.2
Hasil Analisis Instrumen Angket Perilaku Sosial

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	1,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,18,19,20,21,22,23	18	
2	Tidak Valid	2,4,8,17,24.	5	
Total			25	100%

b. Uji reabilitas Instrumen

Suatu angket dikatakan reliable (andal) jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dpari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas

pada penelitian ini menggunakan rumus Apha Cronbach karena skor instrumen yang digunakan bukan 1 dan 0 dimana rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrument

n = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir pernyataan atau banyaknya soal

S_t^2 = varians total

Dengan klasifikasi reabilitas soal:

0,800-1,000 = sangat tinggi

0,600-0,799 = tinggi

0,400-0,599 = cukup tinggi

0,200-0,399 = rendah

0,000-0,199 = sangat rendah¹⁸

Nilai r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga product moment pada tabel dengan harga signifikiaan 5%. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka item tes yang diujicobakan reliabel. Hasil pengujian reabilitas dalam uji angket tentang intensitas siswa mengikuti salat zuhur berjamaah di sekolah menghasilkan $r_{11} = 0,701090 > r_{\text{tabel}}$

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 90

= 0,404 jadi tingkat reliable tinggi. Sedangkan hasil ujicoba angket tentang kedisiplinan salat fardu berjamaah dalam keseharian menghasilkan $r_{11} = 0,89 > r_{\text{tabel}} = 0,388$ jadi tingkat reliable sangat tinggi. Untuk lebih rincinya lihat di dalam lampiran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu “teknik untuk mengumpulkan atau mencari data mengenai hal-hal ataupun dokumen-dokumen yang berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, notulen, agenda, dan sebagainya”.¹⁹ Dengan metode ini dapat di temukan data mengenai sejarah pondok pesantren, sarana dan prasana, struktur organisasi, kegiatan santri dan prihal yang berkaitan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka peneliti menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Hal ini menggunakan statistik diskriptif

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 274.

dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis regresi, namun tidak perlu diuji signifikansinya. Jadi secara teknis dapat diketahui bahwa, dalam analisis diskriptif tidak ada uji signifikansinya, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasinya.²⁰

Disini peneliti mengumpulkan data dari angket dan kemudian diubah dalam angka kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket atau responden. Dimana ada 4 alternatif jawaban. Kemudian memberi skor dengan ketentuan sebagai berikut : untuk pertanyaan positif (mendukung) ialah 4 untuk “selalu” , 3 untuk “sering” , 2 untuk “kadang-kadang”, untuk 1 “tidak pernah” dan untuk pertanyaan negatif (tidak mendukung) menggunakan skor sebaliknya.

Langkah selanjutnya dari hasil nilai penskoran dari kedua data tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya mencari interval nilai, mencari rata-rata (mean), dari standar deviasi nilai dan menentukan kualitas serta menentukan klasifikasi/tabulasi dan dibuat grafik.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 209

2. Analisis Uji Persyarat

a Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa dan setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji *Lilliefors* untuk menguji normalitas data. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu H_0 (berdistribusi normal) dan H_a (berdistribusi tidak normal).

Untuk pengujian hipotesis nol tersebut kita tempuh prosedur berikut:

- 1) Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$

- 3) Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i , jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_n \leq z_i}{n}$
- 4) Hitung selisih $F(z_i) - s(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak
- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut
Sebutkan harga terbesar L_0

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L yang diambil dan daftar nilai kritis L untuk uji *Lilliefors*, untuk tmeraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah: tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_0 yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar. Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.²¹

b Uji lineritas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dilakukan dengan mencari

²¹ Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 466-467

persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

Langkah-langkah yang digunakan untuk uji linearitas sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan prediktor yang memiliki skor sama dan mempersiapkan tabel kerja
- 2) Menghitung jumlah kuadrat total (Jk_t), regresi a (Jk_a), regresi b (Jk_b), residu (Jk_{res}), galat/kesalahan (Jk_g), ketidakcocokan (Jk_{tc}). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Jk_t = \sum Y^2 \quad , \quad Jk_g = (\sum Y^2) - \frac{\sum Y^2}{n_i}$$

$$Jk_a = \frac{\sum Y^2}{N} \quad , \quad Jk_{tc} = Jk_{res} - Jk_g$$

$$Jk_b = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right)$$

$$Jk_{res} = Jk_t - Jk_a - Jk_b$$

- 3) Menghitung derajat kebebasan galat (db_g) dan ketidakcocokan db_{tc} dengan rumus :

$$db_g = N - k \quad \quad db_{tc} = k - 2$$

- 4) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan S_{tc}^2 dan galat S_g^2 , dengan rumus

$$S_{tc}^2 = \frac{Jk_{tc}}{db_{tc}}$$

$$S_g^2 = \frac{Jk_g}{db_g}$$

- 5) Menghitung rasio F

$$F = \frac{S_{tc}^2}{S_g^2}$$

- 6) Membandingkan antara F empirik dengan F teoritoik yang terdapat dalam tabel. Jika $F_{\text{empirik}} < F_{\text{tabel}}$ maka data berbentuk linear dan sebaliknya jika $F_{\text{empirik}} > F_{\text{tabel}}$ maka data berbentuk tidak linear.²²

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini sifatnya adalah melanjutkan dari analisis pendahuluan. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah pengelolaan data yang akan mencari pengaruh anantara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam hal ini menggunakan rumus regresi satu prediktor.

Sedangkan langkah dalam analisis uji hipotesis adalah:

- a. Mencari korelasi antar prediktor x dengan kriterium y melalui teknik korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Indeks korelasi r *product moment*

Σxy : Jumlah perkalian deviasi skor X dan deviasi skor Y

Σx^2 : Jumlah deviasi skor Y kuadrat

Σy^2 : Jumlah deviasi skor X kuadrat

²² Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2007), hlm. 188-191

- b. Uji signifikan korelasi antara variabel X dan Y dengan menggunakan uji t, dengan rumus.

$$t_h = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

- c. Mengetahui koefisien determinansi variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus:²³

$$KD = r^2 \times 100\%$$

²³ Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 380.